

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Temuan Umum

Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan (MAN 1 Medan) pertama kali didirikan, merupakan sekolah persiapan Institut Agama Islam Negeri, juga dikenal sebagai SPIAIN. Pada tanggal 1 Februari 1968, SPIAIN didirikan di Sekolah Kejaksaan Negeri yang terletak di Jalan Imam Bonjol. Selain itu, SPIAIN pindah bersama 19 mahasiswa ke fasilitas Yayasan Pendidikan Harapan. Dr. H. Mukhtar Ghaffar diangkat sebagai Direktur pertama SPIAIN pada tanggal 27 Maret 1968, dengan Surat Keputusan Panitia No. 08/SP-IAIN/1968.

Pada tanggal 1 April 1979, pemerintah mengubah semua SPIAIN, PHIAIN, SGHA, PPPUA dan lain-lain menjadi Madrasah Aliyah Negeri. SPIAIN Sumatera Utara juga berubah menjadi MAN dengan bangunan permanennya di kompleks IAIN Sumatera Utara, Jalan Sutomo Ujung Medan. Pada tahun 1980 dan 1981 gedung MAN Medan dibangun di Jalan Williem Iskandar. Selanjutnya, MAN Medan pindah ke lokasi baru. MAN 1 Medan memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 740/BAP-SM/LL/XI/2016. (sumber Web MAN 1 Medan)

##### 4.1.1. Profil Madrasah

Profil Madrasah merupakan data yang berupa informasi tentang identitas, visi, misi, kurikulum, guru dan staf, data siswa, sarana dan prasarana, serta lain-lain yang berkaitan dengan Madrasah. Profil MAN 1 Pada 5 juni 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: MAN 1 Medan
NSM	: 131112710001
NPM	: 60725193
Jenjang Pendidikan	: SMA/MA
Tahun Berdiri	: 1 Februari 196
Status Madrasah	: Milik Negara
Peringkat Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2016
Alamat Madrasah	: Jalan Williem Iskandar No.7B, Kel. Sidorejo,Kec Medan Tembung. Kab/Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

Kelurahan : Sidorejo  
Kecamatan : Medan Tembung  
Provinsi : Sumatera Utara  
Kode Pos : 20222  
Lokasi Geografis : Sebelah utara berbatasan dengan Indomaret, sebelah selatan berbatasan dengan perumahan warga, sebelah timur berbatasan dengan MAN 2 MEDAN, sebelah barat berbatasan dengan MI  
Luas Tanah : 4.704 M2  
Luas Bangunan : 3.748 M2 (sumber web MAN 1 Medan)

#### **4.1.2. Visi dan Misi MAN 1 Medan**

Visi dan Misi Madrasah merupakan tujuan dan arah yang direncanakan oleh suatu madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Visi dan Misi MAN 1 Medan pada 5 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

“Bertakwa, Berilmu Pengetahuan, Populis dan Peduli Kesehatan Serta Lingkungan”.

b. Misi Madrasah

Visi tersebut mewujudkan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, yang berfokus pada masa depan dengan mempertimbangkan potensi keinginan, sesuai dengan standar agama, harapan masyarakat dan nasional, serta adanya keinginan kuat untuk mencapai keunggulan, mendorong perubahan yang lebih baik, menumbuhkan komitmen dan semangat seluruh warga madrasah, serta menentukan strategi masing-masing.

strategi yang dinyatakan dalam Misi berikut :

1. Mempunyai akhlak yang baik
2. Menyampaikan dan mengamalkan ajaran islam
3. Mampu menempuh pendidikan lanjutan yaitu perguruan tinggi
4. Berkontribusi secara efektif terhadap pertumbuhan nasional
5. Mengembangkan guru yang profesional
6. Melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan berteknologi

7. Mempromosikan keterlibatan masyarakat dan orang tua yang lebih besar dalam administrasi pendidikan
8. Melestarikan lingkungan baik di dalam maupun di luar sekolah, mengurangi polusi, dan membangun sekolah hijau

Komunitas MAN-1 Medan menjunjung tinggi hubungan kerja yang sehat yang dibangun di atas pelayanan, kerja sama, dan persahabatan yang hebat. Mereka juga selalu mengembangkan disiplin sesuai dengan norma sektor pekerjaan yang berbeda, saling menghormati, dan saling percaya. Misi yang disebutkan di atas adalah salah satu dari beberapa tindakan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Kegiatan-kegiatan ini masih perlu dibagi menjadi beberapa kegiatan yang lebih kecil dengan tujuan yang lebih spesifik dan jelas, sebagaimana diuraikan dalam tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan saat ini.

#### **4.1.3. Tujuan Madrasah**

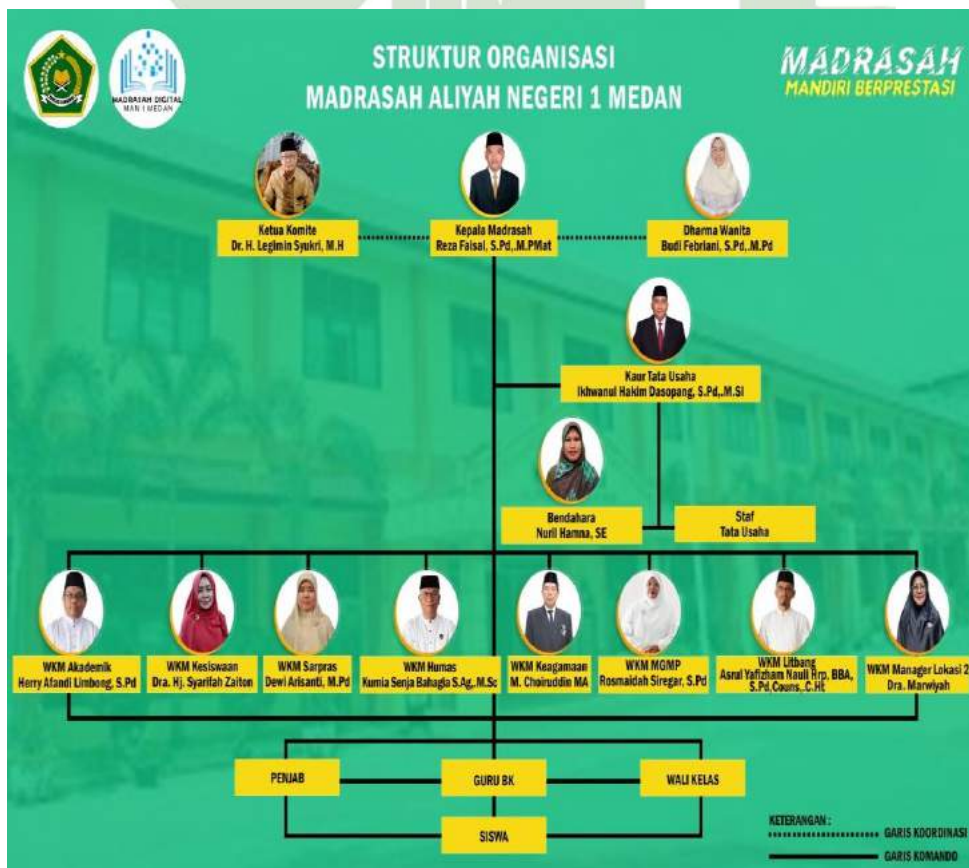
Tujuan Madrasah merupakan tujuan yang ditetapkan oleh suatu madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan Tujuan Madrasah pada 5 juni 2024 adalah sebagai berikut :

1. Aktualisasi pertumbuhan kreativitas di kalangan peserta didik dalam ranah akademik maupun ekstrakurikuler.
2. menciptakan lulusan yang beriman dan bertakwa, dan menguasai IMTAK dan juga mampu bersaing di era global dan dapat mempertahankan budaya bangsa.
3. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan penggunaan media untuk teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
4. Tercapainya peningkatan pemahaman guru terhadap peserta didik.
5. Meningkatkan kedisiplinan dan meminta agar siswa melaksanakan program kesiapsiagaan
6. Meningkatkan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana di lingkungan Madrasah.
7. Meningkatkan nilai rata-rata pada Ujian Akhir Nasional.
8. Mencapai peningkatan kuantitas lulusan yang diterima di perguruan tinggi terkemuka di Medan dan Jawa.

9. Tercapainya lebih banyak kolaborasi antara pendidik dengan institusi lain, orang tua, dan masyarakat.
10. Tercapainya tujuan 11K, yang meliputi kebersihan, keterbukaan, keteladanan, kedisiplinan, kenyamanan, ketertiban, keindahan, keamanan, kerindangan, dan kebersihan di rumah.
11. Pencapaian lima T: masuk tepat waktu, kerja tepat waktu, mudik tepat waktu, pembelajaran tepat waktu, dan keterlibatan tepat waktu.
12. tercapainya 5G (geemar membaca, menulis, menghafal, memahami, dan berlatih).

#### 4.1.4. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi madrasah merupakan susunan komponen-komponen (unit kerja) dan hubungan antara setiap bagian secara posisi yang ada pada madrasah. Struktur Organisasi MAN 1 pada 5 juni 2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Madrasah (Sumber doc. MAN , 5 Juni 2024

#### 4.1.5. Data Guru

Data Guru adalah informasi yang berupa data penting tentang guru, termasuk nama, jenis pendidikan, mata pelajaran yang diajarkan, dan lain-lain. Data jumlah guru di MAN 1 Medan pada 5 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Guru MAN 1(Sumber doc MAN 1, 5 Juni 2024)**

no	Keterangan	Jumlah Guru				Sertifikasi			
		PNS	P3k	Honor	Total	PNS	P3K	Honor	Total
1.	Laki-Laki	27	12	13	52	13	1	-	14
2.	Perempuan	67	33	16	116	41	2	3	46
3.	Total	94	45	29	168	54	3	3	60

#### 4.1.6. Data Siswa dan wali kelas

Data siswa dan walikelas merupakan informasi yang berupa nama siswa, jenis kelamin siswa, dan guru yang membina suatu kelas. Data jumlah siswa dan wali kelas MAN 1 Medan pada 5 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Data Jumlah Siswa dan Wali Kelas (Sumber doc MAN 1, 5 Juni 2024)**

NO	KELAS	WALI KELAS	JUMLAH	GENDER		JUMLAH TINGKATAN
				LK	PR	
1	X-1	Muhammad Idris, S.Si	38	23	15	616
2	X-2	Nikmah Fadhilah Nst, S.Pd	38	22	16	
3	X-3	Khairina, S.Pd	39	12	27	
4	X-4	Nur khotimah Nasution, M. A.	39	32	7	
5	X-5	Arma Suryati, S. Pd	38	31	7	
6	X-6	Muisah Farhani Lubis, S. Pd	38	16	22	
7	X-7	Fauziah Nur, S. Pd	40	12	28	
8	X-8	Iqbal Effendi, S. Pd I	39	11	28	

9	X-9	Yuni Hartati Harahap, S.Pd	35	17	18		
10	X-10	Dewi Zakiah, S.Pd	34	17	17		
11	X-11	Miswanto, SS, S. Pd.	35	11	24		
12	X-12	Siti Aisyah harahap, S. Pd	32	9	23		
13	X-13	Sri Wahyuni Harahap, S. Pd	34	8	26		
14	X-14	Nur Aisyah Siregar, S.Pd	34	16	18		
15	X-15	Edin Effendi Nasution, S. Pd	34	8	26		
16	X-16	Husni Ishak, S. Th,I M.TH	35	25	10		
17	X-17	Mhd. Syafi'i, S. Pd I	34	23	11		
18	XI- MIPA 1	Miska Hayati Nasution, S. PdI	36	16	20		727
19	XI- MIPA 2	Muhammad Yamin, S.S, S.Pd	40	18	22		
20	XI- MIPA 3	Adelia Fadillah, S. Pd	39	17	22		
21	XI- MIPA 4	Elvi Choiriyah Nasution S. Pd	39	16	23		
22	XI- MIPA 5	Sri Indah, S. Pd	38	15	23		
23	XI- MIPA 6	Rahmadani Fitri, S. Pd	38	16	22		
24	XI- MIPA 7	Nur Kadrah, S.Pd	35	15	20		
25	XI- MIPA 8	Abdul Latip Hasibuan, S.Pd, M.Pd	37	17	20		
26	XI- MIPA 9	Anitya Santri R Harahap, S. Pd	35	16	19		

27	XI- MIPA 10	Mahmud Qazzan Zaki Sinaga, S.Pd	36	12	24
28	XI- MIPA 11	Fitri helena Pulungan, S.PdI, M.Pd	34	11	23
29	XI- MIPA 12	Lusi Kurniati, S.Pd	36	16	20
30	XI- IPS 1	Nurul Chairiza Fasya, S.Pd	36	17	19
31	XI- IPS 2	Dra.Ernita siregar	38	18	20
32	XI- IPS 3	Elvi Melinda, S. Pd	37	17	20
33	XI- IPS 4	Elly Damayanti Pulungan, S. Pd	38	23	15
34	XI- IPS 5	Muhammad Razali, S.Pd	34	18	16
35	XI-IIK 1	Imam Siddiq Siregar, S. Pd	33	22	11
36	XI-IIK 2	Khairil Rizki Tanjung, S. Pd I	32	20	12
37	XI-IIK 3	Khoiri Pusanto, S. Pd. I	36	10	26
38	XII-MIPA 1	Dra.Hj.Dewi Apriyanti, M.Pd	37	16	21
39	XII-MIPA 2	Siti Aminah Br Ginting, S.Pd	36	18	18
40	XII-MIPA 3	Surianto, S. Pd, M. PMat	38	16	22
41	XII-MIPA 4	Elly Suniaty Harahap, S. Ag	35	12	23
42	XII-MIPA 5	Dra.Hj.Zaidar Fithriana,S.Pd	31	11	20
43	XII-MIPA 6	Suryani, S.Pd	35	15	20

44	XII-MIPA 7	Dra. Puspa Elidar, S. Pd, M. Si	34	13	21	649
45	XII-MIPA 8	Drs. H. Samsul Bahri Nst, M.Pd	34	11	23	
46	XII-MIPA 9	Siti Salmi, S.Pd, M.Hum	35	13	22	
47	XII-MIPA 10	Lisna Sari Sormin, S. Ag	36	17	19	
48	XII-MIPA 11	Yaumi Adlina Lubis, S.Pd	32	13	19	
49	XII-MIPA 12	Sri Rahayu Anggraini, S. Pd	34	14	20	
50	XII-IPS 1	Dra.Hj.Syariah	37	16	21	
51	XII-IPS 2	Vera Andriyani, S.Sos, M.Pd	32	15	17	
52	XII-IPS 3	Dra.Hj.Firmawati	36	18	18	
53	XII-IPS 4	Nurainun Damanik, S. Ag	33	13	20	
54	XII-IPS 5	Alfian Azhar Sitorus, S.Pd	27	10	17	
55	XII-IPS 1	Khairun Nisa' Br Manik, S.Ag, M.Pd	36	20	16	
56	XII-IIK 2	Chairani Sinaga, S.Si.	31	17	14	
57		JUMLAH	1992	901	1091	

#### 4.1.7. Ekstrakurikuler MAN 1

Ekstrakurikuler pada Madrasah adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, serta mengembangkan minat dan bakat siswa dengan cara yang menyenangkan. Data Ekstrakurikuler MAN 1 beserta pelatih pada 5 juni 2024 :



**Tabel 3.1 pelatih pelaksana dan Ekstrakurikuler MAN 1 (sumber doc MAN 1, 5 juni 2024)**

NO	NAMA	JENIS EKSKUL
1	Muhammad Soid, SE	Menjahit (Tabus)
2	Khairul Lutfi Harahap	Sarhil Qur'an
3	M. Khoirul Fahmi	Fahmil Qur'an
4	H. Khudori, Lc	Tahfiz Qur'an
5	Lagut Sutan Pulungan	Tilawah Qur'an
6	M. Dedy Pratama	Kajian Kitab Kuning
7	Edi Susanto, S.Pd,I	Fardu Kifayah
8	Vayage Al - Huda	Nasyid & Shalawat
9	Husni Ishaq, S.Th, M.Th	KKD
10	Fitri Lasmaria Br. Sihite, S.Pd	German Club
11	Khoiri Pusanto, S.Pd.I	Arabic Club
12	Nurul Namira Simatupang, S.Pd	English Club
13	Arma Suryati, S.Pd	
14	Aldi Pramuji	Paskibra
15	Tasya Khairunnisa	Paskibra
16	Amiruddinsyah, S.Pd.I	Pramuka
17	Dtm. Syaiful Azhar P	
18	Muhammad Razali, S.Pd	Sepak Bola
19	Muhammad Syafi'I, M.Pd	Futsal
20	Ahmad Yaser Daulay, S.Pd	Tennis Meja
21	Akmal Faroby	Basket
22	Irmansyah Husin Siregar	Bulu Tangkis
23	M. Arisah	Karate
24	Andika Syahputra	Teater
25	Dito Athallah Majid	Band Safarina
26	Nuri Ramadhani, S.Pd	Seni tari
27	Nur Habibah Rohayati Hsb	Pik – R Annahlu
28	Nurhanifah Siregar, S. St	UKS
29	Dion Tri Handoko, SE	Fotografi
30	Iqbal Purnandang, S.PSi	Marching Band
31	Aulia Putra Zalvi, S.TP	
32	M. Faiz Zaki	
33	M. Daffa Baihaqi	
34	Ayuningtyas W. Putri	
35	Ahsani M. Nur Hakim Daely	Sispala
36	Muhammad Yamin, S.S, S.Pd	Jurnalis
37	M. Syafrial, S.Pd	PMR

38	Asrul Yafizham Nauli Hrp, BBA, S.Pd, Counts, CHt	Panduan Digital
39	Syahbansyah Harahap	ROBOTIC
40	Muhammad Doni Anggara	Karya Ilmiah Remaja (KIR)

#### 4.1.8. Sarana Dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana madrasah adalah fasilitas dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan di Madrasah. Data sarana dan prasarana MAN 1 pada 5 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

##### 1. Sarana dan Prasarana

Kemajuan suatu pendidikan disekolah sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung untuk berlangsungnya suatu proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang terdapat pada MAN 1 MEDAN terdiri dari :

##### a. Gedung Bangunan

1) Ruang Kepala Sekolah	:	1	buah
2) Ruang Kelas	:	46	buah
3) Ruang Belajar Siswa Kelas X	:	12	buah
4) Ruang Belajar Siswa Kelas XI	:	19	buah
5) Ruang Belajar Siswa Kelas XII	:	15	buah
6) Ruang Perpustakaan	:	1	buah
7) Ruang Lab IPA	:	1	buah
8) Ruang Lab Komputer	:	4	buah
9) Ruang Keterampilan	:	1	buah
10) Ruang OSIM	:	1	buah
11) Ruang Pramuka	:	1	buah
12) Ruang Komite	:	1	buah
13) Ruang Guru	:	1	buah
14) Ruang TU	:	1	buah
15) Ruang BK	:	1	buah
16) Ruang UKS	:	1	buah
17) Ruang Kesenian	:	1	buah
18) Ruang Olah Raga	:	1	buah
19) Ruang Gudang	:	1	buah

20) Ruang Keamanan/Satpam	:	1	buah
21) Ruang Kantin	:	1	buah
22) Ruang Koperasi	:	1	buah
23) Ruang Jamban Kepala Sekolah	:	1	buah
24) Ruang Jamban Guru	:	10	buah
25) Ruang Jamban Siswa	:	68	buah
26) Masjid	:	1	buah
27) Tempat Parkir	:	1	buah

**b. Sarana (Inventaris Kantor)**

Sarana penunjang kegiatan administrasi Madrasah pada 5 juni 2024, berupa :

1) Personal Computer	:	4	Unit
2) Laptop	:	24	Unit
3) Printer	:	16	Unit
4) Kalkulator	:	6	Unit
5) Brangkas	:	4	Buah

**c. Sarana dan prasarana lainnya pada Madrasah, yaitu :**

Sarana dan prasarana Madrasah lain nya pada 5 juni 2024, berupa :

1) Meja Kerja	:	46	Buah
2) Kursi Kerja	:	117	Buah
3) Kursi Kerja Putar	:	15	Buah
4) Meja Siswa	:	972	Buah
5) Kursi Siswa	:	1944	Buah
6) Papan Data	:	4	Buah
7) Papan Organisasi	:	4	Buah
8) Meja dan Kursi Tamu	:	3	Set
9) Meja Komputer	:	161	Buah
10) Kursi Plastik	:	200	Buah
11) Filling Cabinet	:	9	Buah
12) AC	:	22	Unit
13) Pesawat Telepon	:	1	Buah
14) Lemari Es	:	2	Unit
15) Stabilizer	:	16	Unit

16) UPS	:	8	Unit
17) Infocus + Layar	:	48	Unit
18) Monitor LCD	:	174	Buah
19) Dispenser	:	53	Unit
20) Keyboard	:	1	Unit
21) Kipas Angin Gantung	:	2	Buah
22) Kipas Angin	:	168	Buah
23) Microphone	:	5	Buah
24) Amplifier	:	2	Buah
25) TOA Speaker	:	10	Buah
26) Speaker Biasa	:	2	Buah
27) Speaker Aktif	:	2	Buah
28) Modem	:	7	Buah
29) Gitar Accustic	:	1	Buah
30) Piala	:	1848	Buah
31) White Board	:	60	Buah
32) Rak Buku	:	64	Buah
33) Lemari Kaca	:	13	Buah
34) Lemari Kayu	:	49	Buah
35) Lemari Arsip besi	:	10	Buah
36) Jam Dinding	:	56	Unit
37) Cermin	:	10	Buah
38) Gambar Burung Garuda	:	55	Buah
39) Gambar Presiden	:	55	Buah
40) Gambar Wakil Presiden	:	55	Buah

**d. Sarana dan Prasarana Olahraga pada Madrasah, yaitu :**

Sarana dan prasarana olahraga pada 5 juni 2024, berupa:

1) Bola Basket	:	3	Buah
2) Bola Sepak	:	4	Buah
3) Bola Futsal	:	3	Buah
4) Bola Tennis Meja	:	2	Buah
5) Raket	:	6	Buah

- 6) Net Bulu Tangkis : 1 Buah
- 7) Matras : 2 Buah
- 8) Catur : 1 Buah
- 9) Badminton : 2 Buah

**e. Sarana dan Prasarana Buku Bacaan pada Sekolah, yaitu :**

Buku bacaan di perpustakaan pada 5 Juni 2024 terdiri dari :

- 1) Buku Pelajaran = Eksemplar
- 2) Buku Cerita = Eksemplar
- 3) Buku Peraturan Perundang-undangan = 13 Buah
- 4) Buku Al-Qur'an = 1426 Buah

**f. Lapangan Terbuka**

Data lapangan terbuka di Madrasah pada 5 juni 2024 adalah :

- 1) Lapangan Basket = 1 Buah  
Luas = 25 x 12 M<sup>2</sup>
- 2) Lapangan Badminton = 1 Buah  
Luas = 20 x 6 M<sup>2</sup>
- 3) Lapangan Futsal = 1 Buah  
Luas = 25 x 12 M (sumber doc MAN 1, 5 juni 2024)

#### 4.1.9. Denah Madrasah

Denah Madrasah adalah rencana atau peta yang menunjukkan lokasi dan struktur fisik dari sebuah madrasah. Madrasah Denah biasanya mencakup informasi tentang lokasi ruang kelas, ruang guru, ruang administrasi, fasilitas olahraga, taman, dan lain-lain. Di bawah ini merupakan Denah MAN 1 Medan pada 5 juni 2024 :



Gambar 3.1 Denah Madrasah (Sumber doc MAN 1, 5 Juni 2024)

#### 4.1.10. Prestasi MAN 1 Medan

Prestasi madrasah adalah hasil atau kinerja yang dicapai oleh suatu madrasah dalam berbagai bidang, seperti akademik, olah raga, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Di bawah ini merupakan Beberapa Prestasi yang baru-baru saja di raih oleh siswa-siswi MAN 1 Medan antara lain :

1. Kompetisi Festival Olimpiade Tingkat Provinsi
2. Duta pelajar Anti Narkoba kota Medan 2024
3. Peraih medali perak pekan olimpiade sains nasional
4. Peraih medali emas lomba pengetahuan & sains Indonesia 2023
5. Peraih medali emas olimpiade hari santri nasional 2023
6. Duta siswa persahabatan 2023 provinsi
7. Peraih medali emas POSI tingkat MA/SMA/SMK se Indonesia
8. Juara 2 cerdas cermat tingkat BNN Provinsi Sumut

9. Peraih medali emas Indonesia Science & Mathematics competition bidang studi biologi 2024
10. Juara harapan 2 olimpiade bahasa arab OBA ke 6 tahun 2023
11. Juara 5 kompetisi Sains Madrasah Biologi terintegrasi Kabupaten
12. Juara 2 kompetisi Sains Madrasah Kimia terintegrasi
13. Juara 3 inisiator muda moderasi beragama nasional
14. Peraih medali emas kompetisi prestasi pelajar nasional bahasa inggris nasional
15. Peraih medali emas kejuaraan sains Indonesia kimia nasional
16. Peraih medali emas bahasa inggris tingkat nasional
17. Juara 1 lomba ketangkasan baris-berbaris kejuaraan bogor
18. Peraih medali emas bidang studi olimpiade fisika olimpiade sains tingkat nasional/OLIMNAS 2024 (sumber doc MAN 1, 5 juni 2024)

#### **4.2. Temuan Khusus**

##### **4.2.1. Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan**

Kurikulum merdeka merupakan suatu kurikulum yang baru diluncurkan oleh Kemdikbudristek setelah adanya suatu krisis pembelajaran yang disebabkan oleh adanya virus covid-19 yang dimulai pada tahun 2019. Implementasi Kurikulum merdeka secara terbatas dan perlahan di mulai pada tahun 2021. Sekolah dan Madrasah secara bertahap mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka meskipun masih menggandeng Kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum 2013. Pernyataan ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Herry Afandi limbong, S.Si,M.Pd, selaku WKM bidang kurikulum :

“Man 1 saat ini menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum K-13 masih di gunakan untuk kelas 11 &12, Kurikulum Merdeka untuk kelas 10 dan baru di terapkan pada tahun ajaran 2023/2024 artinya baru di laksanakan setahun terakhir.” (H.A 16 Mei 2024)

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengenalan serta implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan di laksanakan secara bertahap dan sistematis yang di awal pengenalan dan penerapan nya bagi siswa siswi baru kelas 10 tahun ajaran 2023/2024. Hal ini selaras dengan yang di sampaikan oleh bapak Herry Limbong yaitu :

“Begitu PPDB 2023/2024 sudah di informasikan ke masyarakat,MAN 1 sudah di anjurkan untuk mengikuti dan menerapkan kurikulum merdeka. Jadi Madrasah langsung membuat perencanaan dengan mengumpulkan tim-tim pengembangan kurkulum yang terdiri dari Kepala Madrasah,Wakil Kepala Madrasah, begitu juga dengan Pengawas dan beberapa guru senior, bermusyawarah untuk mengembangkan kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan. Langkah yang di lakukan MAN 1 pertama kali untuk siswa baru TA-2023/2024 selain mereka melaksanakan Matsama, juga melaksanakan materikulasi untuk mengenalkan kepada anak-anak siapa-siapa saja

yang memiliki gaya belajar audiovisual, kinestetik, visual dan sebagainya, kemudian mereka yang memiliki gaya belajar yang sama di kelompokkan ke dalam 1 kelas.” (H.A 16 Mei 2024)

Kemudian, dalam Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran disusun menjadi enam fase yang sesuai dengan tingkat kompetensi siswa selama periode waktu tertentu. Ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yang disusun menjadi fase tahunan. Fase istilah berbeda dari fase kelas dan menunjukkan tingkat kompetensi setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran. Kurikulum Merdeka dibagi menjadi enam fase secara keseluruhan, yang pertama disebut Fase Foundation dan digunakan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tahap A dimaksudkan untuk kelas 1-2 di sekolah dasar, Tahap B sesuai dengan kelas 3-4 di sekolah dasar, Tahap C dimaksudkan untuk pendidikan sekolah dasar, atau kelas 5 dan 6 di sekolah dasar, dan Tahap D termasuk pendidikan sekolah menengah pertama atau yang setara. Untuk kelas 7 sampai 9, Kurikulum Merdeka Tahap D berlaku. Ada dua tahap di tingkat sekolah menengah sederajat: Tahap E untuk kelas 10 dan Tahap F untuk kelas 11 dan 12, Tingkat SMA/SMK/sederajat dibagi ke dalam dua fase, yaitu Fase E yang diperuntukkan bagi kelas 10, serta Fase F untuk kelas 11 dan 12. Hal ini di jelaskan juga oleh pak Herry Limbong dalam proses wawancara peneliti :

“Pada kurikulum merdeka itu penyebutan tingkatannya bukan kelas 10 ,11,12 lagi, namun Fase E,dan F. Fase E itu setara dengan kelas 10 SMA/MA, sedangkan Fase F setara dengan kelas 11 dan 12. di kurikulum merdeka juga untuk fase E nya kita tarik dalam contoh pelajaran IPA, tidak ada pembagian antara fisika, kimia, biologi di dalam roster itu. Nama penyebutannya tetap IPA dan untuk roster juga begitu. Nanti setelah memasuki fase F pelajarannya akan di pisah karena masih mengikuti KMA 183. Begitu juga dengan pelajaran IPS, namun berbeda untuk pelajaran PAI sendiri dari awal fase E sudah di bagi menjadi SKI,Fikih,Akidah Akhlak dan juga Qur’an Hadist.” (H.A 16 Mei 2024)

Dalam penerapan Kurikulum merdeka, memberikan siswa secara bebas untuk merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran mandiri mereka sendiri. Sebagai komponen dari inisiatif Indonesia Cerdas, gagasan ini pertama kali diusulkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Semua siswa didorong untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam pendidikan mereka dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka, yang didasarkan pada kebutuhan belajar masing-masing. Dalam pendekatan ini, siswa diberi fleksibilitas untuk memilih bagaimana mereka ingin belajar sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri , tidak seperti kurikulum sebelumnya yang hanya pasif



mengikuti kurikulum yang disiapkan pemerintah. Bapak Herry Limbong mengatakan dalam wawancara :

“Sebelum proses belajar mengajar di laksanakan, MAN 1 mengelompokkan kelas peserta didik menjadi 6 bagian, yaitu Soshum, saintek, linguistic, kinestetik, seni, dan juga Islamic student. Fase E di MAN 1 terdiri atas 17 kelas, seluruh peserta didik sebelum masuk menjadi peserta didik baru di lakukan test dahulu untuk mengelompokkan peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing. Ketika guru melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas juga, guru sudah mengetahui siapa-siapa saja murid yang memiliki cara belajar yang kinestetik, soshum, saintek, dsb , sehingga guru tersebut mengajarkan pelajaran sesuai dengan kemampuan dari siswa itu sendiri.” (H.A 16 Mei 2024) Program P5 (Proyek Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila) dan P2RA

(Profil Mahasiswa Rahmatan Lil Alamin) juga termasuk dalam kurikulum Mandiri. Ini dirancang untuk membantu siswa Indonesia meningkatkan karakter dan kompetensi mereka. P5 berupaya memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang keprihatinan yang signifikan terkait dan menumbuhkan prinsip-prinsip Pancasila. P2RA, pada gilirannya, fokus pada pengembangan profil pelajar yang berbasis nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin. Implementasi P5 dan P2RA dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti membuat poster, mengembangkan profil pelajar, dan mengolah asesmen.

“P5 P2RA itu di buat untuk penguatan karakter, pada kurikulum 2013 itu sudah mulai ada penguatan karakter tapi istilahnya masih setengah hati. Untuk penguatan karakter siswa bagaimana dia mampu untuk kreatif, bekerja sama, mandiri, karakter itu bahasa nya akhlak. Pada P5 P2RA itu lah bermain khusus. Kurikulum merdeka ini ada 2 raport, ada raport untuk pengetahuan, termasuk sikap, keterampilan, pengetahuan, dan ada raport untuk P5 P2RA untuk penguatan karakter. Tapi pembuat kebijakan di pusat, begitudi keluaran kebijakan kurikulum merdeka pada madrasah belum di sediakan sarpras untuk raport nya. Jalan tahun ke 2 ini mungkin sudah di fasilitaskan.” (H.A 16 Mei 2024)

Implementasi P5 P2RA di MAN 1 Medan juga di jelaskan oleh bapak Herry secara rinci dalam hasil wawancara dengan peneliti :

“P5 itu kolaborasi antara beberapa mata pelajaran untuk menciptakan sebuah karya dan penguatan karakter peserta didik. kalau misalkan Akidah Akhlak itu semester memiliki 2 JP, di tambah kolaborasi dengan P5 P2RA di tambah 1 JP, total per tahun jadi 3 JP. Jadi hitungan JP nya itu per tahun, bukannya per semester. Tiap pelajaran berkolaborasi dalam proyek pelaksanaan P5 P2RA. Guru juga di libatkan dalam pelaksanaan tersebut sebagai panitia. Karya nyata pengembangan kreatif siswa pada P5 P2RA di MAN 1, yaitu di dalam 1 smester itu minimal ada 2 tema yang wajib laksanakan. Tema Pertama yang telah di laksanakan adalah tentang demokrasi, kegiatan nya tentang pemilihan ketua osim, kegiatan nya di buat dari kelas 10-12, Namun di utamakan pada fase E yakni kelas 10. Setiap siswa fase E harus membuat laporan kelompok, hal ini sesuai dengan penguatan karakter bekerja sama perkelompok. Tema yang ke dua adalah budaya lokal, jadi anak-anak membuat

ukir—ukiran tentang budaya dan di selama 1 hari penuh di adakan pameran di sekolah. Semester ini, nanti tgl 8 juni akan di adakan P5 P2RA kembali dengan tema kuliner dan perubahan bahan plastik menjadi karya. Kegiatan ini nanti akan di masukkan ke dalam raport” (H.A 16 Mei 2024)

Pada implementasi Kurikulum Merdeka, pastinya setiap sekolah memiliki beberapa kendala tersendiri dalam proses pelaksanaannya. MAN 1 sendiri memiliki beberapa kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka, sesuai dengan yang di sampaikan oleh pak Herry

“Kendala Man 1 dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang pertama adalah, guru yang kurang siap menerima hal-hal yang baru, Sikap guru terhadap perubahan kurikulum awalnya merasa kontra terhadap adanya perubahan kurikulum di karenakan kurikulum 2013 saja belum di fahami seutuhnya, malah sudah beralih ke kurikulum merdeka. Namun lama kelamaan gurunya bisa menerima karena di adakan pelatihan dari kemenag dan juga dari Man 1 sendiri. Guru juga mengalami kesulitan daalam hal Persiapan-persiapan dalam membuat modul Kurikulum Merdeka gurunya belum faham, harus banyak melakukan pelatihan. Namun terkadang tersendat di karenakan Pelatihan di laksanakan tergantung dana madrasah.” (H.A 16 Mei 2024)

#### **4.2.2. Peran Guru PAI dalam menerapkan karakter kreatif siswa pada Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan**

Guru memiliki berbagai tanggung jawab selama proses pembelajaran di kelas, termasuk membantu, menginspirasi, dan menyiapkan sumber daya sehingga siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran mereka. Peran guru mencakup lebih dari sekadar memberikan pengetahuan ilmiah kepada kelas; guru juga memikul pertanggungjawaban penuh atas pertumbuhan pribadi setiap siswa.

Pada kurikulum merdeka, guru dan murid di berikan kebebasan dalam menentukan metode, model dan gaya belajar seperti apa yang akan di gunakan di dalam proses KBM. hal ini sejalan dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu ayu sayyidah azhar selaku guru Al-Qur'an Hadist di MAN 1 medan :

“Cara belajar Mengajar pada kurikulum merdeka ini banyak melakukan praktek, saya sebagai guru tugasnya membimbing dan mengarahkan murid. Jadi di awal semester itu mereka sudah di bagikan kelompok dan materinya masing-masing. Namun bedanya kurikulum K-13 dengan kurikulum merdeka ini adalah, murid di berikan kebebasan seluas-luas nya dalam menyelesaikan tugas yang di berikan guru. Mereka bebas ingin presentasi mau pakai model drama, podcast, atau hal lain nya, terserah mereka mau meng eksplor materi seperti apa agar bisa sampai ke teman-teman yang lainnya. Jadi mereka dapat sekreatif mungkin dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan gaya dan minat bakat mereka. Saya juga setelah penyampaian materi pada ujung kd memanfaatkan berbagai teknologi untuk mengasah kembali kemampuan murid seperti puzzle, teknologi ai, teka teki silang, kuis online. (S.A 20 Mei 2024)

Setiap pendidik perlu memiliki peran yang berbeda dalam membantu siswa berkembang sebagai individu. A. Qodri mencirikan pendidik sebagai mentor,

pengasuh, penasihat, dan panutan bagi murid-murid mereka. Peran guru dalam proses belajar-mengajar termasuk menyediakan siswa dengan sumber daya yang diperlukan, mendorong mereka, dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran terpenuhi. Deskripsi pekerjaan guru lebih dari sekadar memberikan pengetahuan ilmiah; Ini juga termasuk mengawasi seluruh pertumbuhan pribadi siswa. Dengan hal itu ibu Ayu Sayyidah Azhar menjelaskan secara lengkap mengenai bagaimana peran dirinya di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di pada kurikulum merdeka sebagai berikut:

“Cara saya mengajarkan materi Al-Qur'an hadist dengan memberikan arahan kepada peserta didik tentang bagaimana mengerjakan tugas dengan memodifikasinya seperti mengarahkan peserta didik untuk menyetorkan hafalan tidak usah tatap muka namun membuat konten. Jadi di zaman sekarang daripada membuat konten tiktok yang tidak jelas saya arahkan untuk membuat konten yang lebih bermanfaat, jadikan mereka berusaha bagaimana membuat tugas tersebut sekreatif mungkin untuk mendapatkan nilai yang bagus juga. Ada juga untuk materi kelas 11 tema orang tua saya memberikan arahan bagaimana mereka mempresentasikan dengan mengemas nya dalam bentuk video drama, hal itu kan dapat memacu karakter kreatif mereka. tapi, walaupun cara belajar yang seperti itu saya tetap membantu dan membimbing peserta didik untuk tetap mengacu pada tujuan pembelajaran. Selain membuat konten, saya juga mengarahkan anak-anak untuk menyampaikan materi menggunakan media Pop up. Jadi pop up ini seperti peta konsep, beda nya dia di sajikan dalam kertas yang timbul, jadi pengemasan materinya tampak lebih menarik. Walaupun saya mengajarkan materi Al-Qur'an Hadist, saya tidak ingin mengajarkannya secara monoton hanya menghafal, membaca buku, atau hanya saya berbicara aktif menjelaskan di depan kelas, namun saya mengupayakan bagaimana mereka bisa belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.” (S.A 20 Mei 2024)

Pada kurikulum merdeka juga ada program yang di namakan dengan P5 P2RA atau dalam kata lain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin*. Ibu Ayu Sayyidah Azhar sebaagai guru mata pelajaran Al-Qur'an hadist juga memiliki peran di dalaam kegiatan tersebut, seperti yang di paparkan bu Ayu pada wawancaranya dengan peneliti sebagai berikut:

P5 P2RA merupakan suatu kegiatan yang di laksanakan 1-2 proyek persemester yang di laksanakan oleh murid pada fase E. pada tanggal 8 juni nanti akan di adakan kegiatan proyek dengan tema kuliner nusantara dan juga green school, tentang bagaimana mengelolah limbah menjadi sesuatu yang bernilai. Kalau saya megangnya di bagian green school mengenai pemanfaatan limbah di sekolah seperti plastic, wadah makanan, dan minuman. Proyek green school ini merupakan kolaborasi antara guru Kimia, Biologi, Geografi dan saya Al-Qur'an Hadist berhubungan tentang materi *rahmatan lil' alamin*, materi qur'an hadist itu pada bagian materi menjaga kebersihan, di karenakan banyak penjejelasan kerusakan bumi ini di karenakan tangan manusia itu sendiri, ini mengajarkan kepada peserta didik tentang bagaimana kita sebagai manusia memanfaatkan limbah plastik menjadi hal yang bernilai. Ada juga Proyek tentang kuliner nusantara, itu kolaborasi antara mata

pelajaran ekonomi, fikih, dll karena ada transaksi jual beli. Pada proyek ini juga mengajarkan peserta didik bagaimana cara pengolahan makanan nusantara sampai dapat menjualnya juga. Jadi di sini guru PAI memiliki peran penting sebagai pembimbing, pemberi arahan, dan sebagai wadah mereka untuk bertanya dalam pelaksanaan proyek tersebut. Nilai positifnya dalam pelaksanaan proyek ini, mereka dapat mengembangkan kreativitas melalui program kurikulum merdeka, hal ini yang menjadi salah satu pembeda antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya yang kebanyakan cuma sekedar belajar mengajar di dalam kelas saja.” (S.A 20 Mei 2024)

Dari hasil Wawancara yang disebutkan di atas sangat jelas tampak bahwa guru juga berfungsi sebagai mentor, penasihat, dan sebagai wadah bagi murid untuk bertanya tentang mata pelajaran yang mereka pelajari. (Ahmadi, 1991:100) oleh karena proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas akan selalu ditingkatkan terus menerus guna mencapai hasil belajar yang optimal. Tidak hanya pada pelajaran Al-Qur'an Hadist saja, dalam hasil wawancara peneliti bersama ibu Elly Damayanti Pulungan menjelaskan juga peran guru Akidah Akhlak dalam menerapkan karakter kreatif siswa pada kurikulum merdeka yaitu :

“Dalam kurikulum merdeka siswa secara bebas menentukan cara belajar mereka sendiri. Saya sebagai guru perannya memfasilitasi dan juga memberikan penguatan dalam pembelajaran di kelas. Saya membuat diskusinya bervariasi, kadang saya arahkan seperti diskusi perkuliahan, namun terkadang saya tidak ingin memberatkan siswa dengan cara membuat makalah. Saya buat PPTnya sendiri jadi mereka yang langsung mempresentasikan di kelas. Saya membuatnya sistem dadakan. Biasanya kan sudah disiapkan dari awal misalkan kelompok satu deluan maju sampai seterusnya. Kalau saya, di hari H presentasi di situ saya tunjuk orangnya jadi istilahnya kelompok dadakan, namun pptnya sudah saya siapkan sendiri. Dalam mengajarkan Akidah Akhlak juga saya mengarahkan kepada tiap kelompok untuk membuat cerita dengan tema tertentu seperti contoh pada materi talak. Kan di talak itu banyak pembagiannya, jadi saya bagi berkelompok, satu kelompok itu ada tiga macam pembagian talak, di situ mereka akan menampilkan sebuah drama singkat yang menceritakan tentang bagaimana macam-macam talak tersebut. hal itu cukup menarik menurut saya dan dapat membantu siswa berfikir kreatif agar bagaimana drama yang akan mereka tampilkan dapat menarik di saksikan oleh teman-temannya yang lain. Terkadang saya juga mengarahkan siswa untuk membuat video singkat, atau komik yang berhubungan tentang suatu materi tertentu, terus nanti masing-masing kelompok menampilkan hasilnya di depan kelas” (E.D 20 Mei 2024)

Peran guru pendidikan agama islam dalam menerapkan karakter kreatif siswa pada kurikulum merdeka tidak hanya sebagai pengajar saja, namun bagi penerapan kurikulum merdeka peran guru lebih daripada itu. Di karenakan kurikulum merdeka itu juga kurikulum yang baru di terapkan di Indonesia, guru banyaak memberikan arahan tentang tugas, memberikan pemahaman kepada siswa, juga bertanggungjawab agar bagaimana seluruh siswa yang di ajarkan dapat meengerti

dan juga kreatif di setiap tugas individu maupun tugas kelompok yang di berikan oleh guru.

Beberapa peserta didik yang peneliti wawancarai juga menyatakan bahwa guru PAI sudah menjalankan peran dengan baik selama mengajarkan pelajaran di dalam kelas, siswa 1 atas nama Nadhira Zahra mengatakan bahwa :

“Dalam kegiatan belajar mengajar pada kurikulum merdeka ini kak, siswa itu di arahkan guru untuk presentasi di dalam kelas, kalau saya waktu SMP kemaren kak kebanyakan guru nya selalu menjelaskan di dalam kelas, jadi untuk bertanya atau mengutarakan pendapat sudah malu deluan. Sedangkan pada kurikulum merdeka ini kami sudah sering melakukan presentasi jadi lebih berani dalam berpendapat. kalau guru Fikih mengajarkan pembelajaran di kelas seperti contoh, ibu guru memberikan tugas seperti membuat konten secara berkelompok kak, di situ awalnya guru memberikan tema tertentu kepada kami, lalu kami mengembangkan materi tersebut menjadi sebuah video yang menarik. Guru juga memberikan motivasi kepada kami kak agar bagaimana tugasnya selesai tepat pada waktunya. Selain itu juga guru memberikan apresiasi kepada setiap karya yang kami hasilkan kak” (N.Z 23 Mei 2024)

Siswa 2 atas nama M Farel Hasibuan menjelaskan hal yang sejalan dengan nadhira bahwa :

“Dari 4 mata pelajaran PAI kak, yaitu Fikih, Al-Qur’an Hadist, Ski, dan Akidah Akhlak, memang tidak ke empatnya aktif dalam menjelaskan. Tapi saya sukaa mereka kak, karena mereka itu menyampaikan materi dalam vibes-vibes yang positif. Apalagi menurut saya guru SKI itu menjelaskannya sangat tepat kak. Ibu gurunya juga pandai membawakan pelajarannya kak. Selain itu pada plajaran SKI kami pernah di arahkan guru untuk menyusun puzzle kak. Ibu nya mengarahkan kami untuk menyusun puzzle gambar masjid-masjid pertama di Indonesia kak. Menurut saya selain menyenangkan, hal tersebut bisa membuat kami berfikir kreatif tentang bagaimana menyusun keeping-kepingan puzzle menjadi sebuah gambar yang utuh.” (M.F 23 Mei 2024)

Siswa 3 atas nama Muhammad Azzam mengatakan :

“Dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI kak, pada mata pelajaran Fikih, saya suka di karenakan guru nya di setiap pergantian bab baru pasti menggunakan metode yang baru lagi. Seperti kami yang di kasih materi lalu membuat suatu video dengan tema tersebut. Saya sebagai siswa merasa hal itu menarik kak karna bisa bertukar fikiran ke teman-teman yang lain gimana supaya kami menghasilkan video yang bagus kak.” (M.A 23 Mei 2024)

Pada wawancara lain dengan peserta didik atas nama Salsabila Revani menjelaskan bahwa :

“ mata pelajaran PAI kana da 4 macam kak, tiap guru menurut saya memiliki karakter dan cara pengajaran nya masing-masing. Tapi saya lebih menyukai pelajaran Akidah Akhlak kak di karenakan selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu pada mata pelajaran ini juga kan kak guru lebih sering menasehati, memotivasi, mengarahkan kami untuk bisa menjadi seorang pelajar yang ber akhlakul karimah. Pada saat melakukan pembelajaran juga gak bosan menurut saya kak, di karenakan guru menyiapkan berbagai metode belajar agar kami tidak merasa bosan saat belajar di dalam kelas” (S.R 23 Mei 2024)

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan

Kurikulum Merdeka yang telah diterapkan dari tahun 2022 ini dibuat oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam upaya menghidupkan kembali pembelajaran di satuan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, dan sekolah menengah. Kementerian Agama menetapkan Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah dalam rangka mendukung strategi tersebut. Dalam Implementasi kurikulum merdeka 347 2022 pada bagian 4 mengamanatkan bahwa pelajaran PAI dan bahasa Arab tetap mengacu pada KMA 183 2019, namun selain mata pelajaran itu harus tetap mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Dalam penerapan IKM di madrasah, sepenuhnya mengikuti peraturan dari Kemendikbud. Kemenag hanya melakukan penyesuaian dengan kebutuhan KBM pada madrasah dengan tujuan meningkatkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang menjadi pembeda antara sekolah umum dan madrasah .

Penekanan kurikulum Merdeka ini adalah pada kebebasan belajar siswa dan cara mengajar guru. Pembelajaran pada kurikulum merdeka digambarkan sebagai "proses pembelajaran yang memberikan kebebasan dan kekuasaan di setiap institusi bebas dari manajemen yang berantakan" di katakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain guru dan murid melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, pembelajaran juga dapat berlangsung di luar kelas dan melibatkan pengembangan keberanian, kemandirian, kecerdasan, rasa kebersamaan, kesopanan, kesopanan, dan kompetensi.

Selain mengajarkan siswa hanya pada pengetahuan saja, kurikulum madrasah harus menekankan pengembangan kompetensi, sikap, keterampilan hidup, sikap kreatif dan inovatif dan cara berpikir serta bertindak siswa yang akan memungkinkan mereka untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan keadaan yang terus berubah. Melalui Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila dan Profil Siswa *Rahmatan Lil Alamin* (P5 P2RA) Kurikulum Madrasah juga harus mampu menawarkan berbagai pilihan untuk membentuk karakter siswa, menanamkan nilai-

nilai Pancasila, mendorong moderasi beragama, dan menumbuhkan keberanian berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan hasil penelitian, MAN 1 telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan sangat baik dan sesuai dengan arahan dari menteri Agama seperti penjelasan sebagai berikut :

- a. Implementasi kurikulum merdeka secara terbatas dan perlahan telah di mulai pada tahun 2021, dan MAN 1 telah menggunakan kurikulum merdeka selama setahun belakangan yakni pada TA.2023/2024. Yang awal penggunaannya masih dilakukan bagi kelas 10 saja/Fase E dan dengan menggandeng kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013
- b. Pada saat PPDB MAN 1 TA.2023/2024 sudah menginformasikan ke masyarakat bahwasanya kurikulum merdeka akan di gunakan. MAN 1 langsung membuat perencanaan kurikulum dengan cara mengumpulkan tim-tim pengembangan kurikulum yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, begitu juga dengan pengawas IKM dan beberapa guru senior.
- c. Pada Fase E dalam contoh pembelajaran IPA tidak di bagi dalam Biologi, Fisika, Kimia, nama penyebutannya tetap IPA. Namun ketika nanti sudah memasuki fase F akan di pisah di karenakan mengikuti KMA 183 tahun 2019. Namun terkhusus untuk pelajaran PAI, tetap di pisah menjadi 4 rumpun yaitu Akidah Akhlak, SKI, Qur'an Hadist dan juga Fikih.
- d. Sebelum proses pembelajaran pada Fase E, MAN 1 mengelompokkan peserta didik menjadi 6 bagian berdasarkan kecerdasan yang di miliki oleh masing-masing peserta didik . yaitu kelas soshum, kelas saintek, kelas linguistic, kelas kinestetik, kelas seni, dan juga kelas islamic student. Fase E di MAN 1 terdiri atas 17 kelas, seluruh peserta didik sebelum masuk menjadi peserta didik baru di lakukan test dahulu untuk mengelompokkan peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
- e. Pada kurikulum merdeka ini memiliki 2 raport, yaitu Raport untuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemudian ada raport khusus P5 P2RA untuk penguatan karakter.

- f. Dalam pelaksanaan program P5 P2RA ini guru mata pelajaran tetap ikut andil di dalam pelaksanaan kegiatannya sebagai pengarah pembimbing, dan juga sebagai panitia pelaksana.
- g. MAN 1 sudah melaksanakan 3 kali pelaksanaan Program P5 P2RA dengan tema yang berbeda, yang pertama dengan tema demokrasi, kedua dengan tema budaya lokal, dan yang ketiga baru-baru ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 memiliki tema kuliner nusantara dan green school
- h. MAN 1 melakukan pelatihan tentang Kurikulum merdeka secara rutin baik dari kemenangan langsung atau pelatihan yang dilakukan oleh MAN 1 sendiri

#### **4.3.2. Peran Guru PAI dalam Menerapkan Karakter Kreatif Pada Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan**

Peran guru adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan erat yang dilakukan dalam situasi tertentu sehubungan dengan tujuannya untuk membentuk karakter siswa. Pentingnya peran pendidik dalam pengembangan Karakter siswa benar-benar mengharuskan guru untuk memiliki karakter yang lebih baik terlebih dahulu. Untuk memfasilitasi proses dimana setiap guru membentuk karakter siswanya (Suryati, 2019:1).

Menurut Chabib Thahah, pendidik memainkan peran *murabbi*, *mu'allim*, dan *mu-addib* secara bersamaan dalam Islam. Menurut definisi *murabbi*, instruktur agama harus menjadi rabi, atau individu yang berpengetahuan dan cerdas yang memiliki pengetahuan ar-Rabb. Selain itu, mereka penuh kasih sayang dan memiliki mentalitas yang bertanggung jawab. (Thahah, 1996:11)

*Murabbi* dapat dilihat sebagai orang yang memiliki kemampuan untuk memimpin, membimbing, menjaga, dan mengembangkan siswa. Sesuai dengan prinsip *ing ngarso tung tolodu* berdiri di depan siswa untuk memberi contoh, *madya mangun karso* ada di tengah sambil membina hubungan dan motivasi, dan *tutwuri handayani* berdiri di belakang untuk memantau dan mengawasi berbagai kegiatan belajar mengajar. *Mu'allim* memiliki arti bahwasanya guru harus menguasai ilmu, mempunyai kreativitas yang tinggi di dalam mengajar, memiliki tujuan di dalam mengajarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta selalu memegang prinsip berbagai nilai-nilai kehidupan. Sedangkan *muaddib* memiliki makna



seimbang antara ilmu pengetahuan dan akhlak. Secara harfiah merupakan individu yang menjunjung tinggi akhlak mulia dan sopan santun. Sedangkan secara lebih luas muaddib memiliki arti orang yang amat terdidik dan berbudaya sehingga ia dapat mengajarkan ilmu dan membimbing moral siswa atau bahkan masyarakat.

Berdasarkan peran guru secara umum dan peran pendidik dalam islam menurut penulis memiliki peran dan tujuan yang sejalan yakni guru harus berperan dalam membimbing, memimpin, mengarahkan, memberikan motivasi kepada anak didiknya dan senantiasa harus berlandaskan ajaran agama islam serta Al-Qur'an dan hadist.

Peran Guru PAI dalam menerapkan Karakter Kreatif pada Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan sebagaimana hasil penelitian adalah :

a. Pendidik

Tugas utama seorang guru adalah mendidik murid-murid nya agar senantiasa menjaadi seorang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Senada dengan guru PAI di MAN 1 Medan yang berperan dan bertanggung jawab penuh untuk terus mendidik siswa di dalam ataupun luar kelas, atau bahkan guru memiliki peran penting dalam membina Akhlak siswa. Selain menjadi pengajar di dalam kelas, guru berperan sebagai role model atau panutan dalam mencontohkan akhlak mulia. Juga dalam hal moralitas dan karakter, guru berfungsi sebagai panutan bagi siswa dan lingkungannya. Seeperti contoh mengajar anak-anak untuk menghormati teman sebaya, orang tua, dan guru mereka, dan mengajarkan untuk selalu mencintai lingkungan

b. Murabbi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, guru PAI di MAN 1 Medan memiliki berperan sebagai orang yang menumbuhkan, mengarahkan, membimbing dan mengayomi peserta didik nya. Contohnya dalam Cara guru dalam mengajarkan materi Al-Qur'an hadist dengan memberikan arahan kepada peserta didik tentang bagaimana mengerjakan tugas dengan memodifikasinya dan membimbing peserta didik untuk menyetorkan hafalan tidak usah tatap muka namun membuat konten yang kreatif. Juga pada pelaksanaan P5 P2RA guru PAI memiliki peran penting sebagai

pembimbing, pemberi arahan, dan sebagai wadah peserta didik untuk bertanya dalam pelaksanaan proyek tersebut.

c. Mu'allim

Menurut temuan penelitian, guru PAI di MAN 1 Medan memiliki pemahaman yang kuat tentang ilmu teoritis, kreativitas, komitmen yang tinggi untuk memperoleh pengetahuan, dan sikap dalam hidup yang selalu menerapkan nilai-nilai di dalam kehidupan. Misalnya, guru PAI yang menggunakan berbagai metode dan strategi pengajaran untuk memastikan bahwa siswa tidak bosan selama proses pembelajaran di dalam kelas

d. Motivator

Seluruh guru merupakan seorang motivator, Karena mereka terus-menerus mendorong siswa untuk mengejar pengetahuan dengan semangat dan sepenuh hati dalam menuntut ilmu. Guru juga merupakan seorang motivator dalam dan dari diri mereka sendiri. Guru membimbing siswa dengan selalu memberi mereka arahan dan fokus, yang membantu mereka memiliki niat untuk belajar dengan tekun, melakukan shalat tepat waktu, dan menemukan jawaban atas masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan ibadah dan hal-hal lain.

Dalam kurikulum merdeka, peran guru PAI MAN 1 Medan tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik. Dalam aspek pelajar pancasila yang pertama yaitu beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang memiliki arti bahwa seorang guru PAI diharapkan bisa mendidik siswa terutama mengenai akhlak. Peran guru PAI dalam kurikulum merdeka di MAN 1 Medan tidak jauh berbeda dan tidak akan lepas dari peran guru sebagai pendidik. Seorang guru PAI diharapkan mampu mendidik murid, khususnya tentang akhlak. Peran guru PAI MAN 1 Medan terkait erat dengan kurikulum Merdeka. Seorang guru PAI seharusnya mampu mendidik murid, khususnya tentang moralitas, di dalam hal pelajar pancasila yang pertama dan utama, yaitu iman, takwa, dan akhlak mulia.

Peran guru Pendidikan Agama Islam juga sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang taat, bertakwa, berakhlak

mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, otonom, dan akhirnya menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, sejalan dengan cita-cita pendidikan nasional. Selain menyampaikan informasi, instruktur PAI memiliki tanggung jawab intrinsik untuk memelihara integritas kepribadian siswa melalui pendidikan karakter. Tanggung jawab terhadap pendidikan ini adalah bagian dari identitas mereka.

Untuk menumbuhkan kreativitas, sangat penting untuk fokus pada pertumbuhan agar siswa dapat menerjemahkan pikiran mereka ke dalam tindakan praktis dan nyata, mereka harus memiliki kemampuan berpikir kreatif. Dukungan dan support guru Sangat penting untuk membantu dalam menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa (Wulandari dkk,2019:13). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kedua keterampilan dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah, mengatasi hambatan, dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang akan datang (Nugroho,2019:23). Selain itu, di tempat kerja yang semakin rumit dan dinamis saat ini, orisinalitas dan kemampuan berpikir kreatif juga diperlukan (Alimuddin, 2023)

Profil kemahasiswaan Pancasila yang diintegrasikan ke dalam kurikulum Merdka dengan enam dimensi (takwa, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan luhur, berpikir kritis, mandiri, kreatif, gotong royong, dan keberagaman global), merupakan tujuan pendidikan Indonesia. Dengan demikian, guru PAI diharapkan dapat memimpin pertumbuhan kehidupan beragama di sekolah dan di lingkungan sosial mereka selain menjadi motor penggerak di balik perluasan kehidupan beragama.